

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Pandemi COVID-19 secara langsung telah memengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* sejatinya tidaklah serupa dengan pembelajaran tatap muka, berbagai hambatan dalam komunikasi pembelajaran banyak ditemukan sehingga menjadi tugas untuk para tenaga pendidik untuk dapat menjadikan komunikasi pembelajaran efektif sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

1. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa terdapat “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik”. Adapun pengaruh pembelajaran *online* yaitu sebesar 16,6%.
2. Semakin sering pembelajaran *online* dilaksanakan maka semakin rendah keterampilan komunikasinya begitupun sebaliknya jika nilai keikutsertaan tinggi maka keterampilan komunikasinya pun akan tinggi. Hal demikian menjawab yang diajukan peneliti yaitu terdapat “**Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik**”.
3. Pembelajaran *online* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi peserta didik, dapat memberikan motivasi bagi para peserta didik untuk lebih meningkatkan lagi keterampilan komunikasi yang dimiliki. Dikarenakan hasil variabel pembelajaran *online* ini cukup rendah, maka masih perlunya peserta didik memahami dalam dirinya mengenai apa itu keterampilan komunikasi.

#### 5.2. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik itu bagi pembaca sebagai informasi, peserta didik atau masyarakat dalam hal meningkatkan komunikasi. Keterampilan komunikasi merupakan suatu kemampuan di mana seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk berinteraksi secara verbal dan nonverbal antara dua (atau kadang lebih dari dua) orang yang saling terhubung.

Keterampilan komunikasi yang rendah pada peserta didik dapat mengakibatkan perilaku menarik diri di sekolah. Peserta didik yang

mempunyai kemampuan keterampilan komunikasi yang rendah akan kesulitan bergaul dengan teman, kurang percaya diri hingga pada akhirnya menghambat proses belajar ataupun tugas. Jika tidak ada tindakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, maka dikhawatirkan akan membawa dampak pada kehidupan sosial peserta didik tersebut dengan peserta didik lainnya.

Dapat disimpulkan dari rumusan masalah bahwa semakin sering pembelajaran *online* dilaksanakan maka akan semakin rendah pula keterampilan komunikasi nya begitupun sebaliknya, semakin sering kita melaksanakan pembelajaran tatap muka maka keterampilan komunikasi nya pun akan tinggi.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
  - b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
  - c. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.
  - d. Diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi, karena penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.
2. Bagi pihak sekolah
  - a. Proses pembelajaran *online* dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan tidak menutup kemungkinan apabila pembelajaran *online* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik di SMP Negeri 10 Bandung.

- b. Ini merupakan momentum untuk dapat meningkatkan kualitas komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di SMP Negeri 10 Bandung.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran terkait pembelajaran *online*, salah satunya adalah terkait komunikasi interaktif. Komunikasi interaktif dibutuhkan guna meningkatkan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran *online*.

Pola pembelajaran dan manajemen akademis juga harus dibuat sederhana. Penggunaan sistem pembelajaran *online* yang baru oleh lembaga pendidikan semestinya diikuti peningkatan kemampuan pengajar. Pengajar harus memperoleh keterampilan baru agar melek digital.